

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>1</sup> Dilihat dari jenis data yang dikumpulkan tentang “Penerapan Metode Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an siswa di MAN 3 Tulungagung” yang meliputi penerapan-penerapan metode tahfidz maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Adapun tujuan penelitian deskriptif menurut Arif Furchan adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi apa yang ada dalam suatu situasi<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 60

<sup>2</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 157

<sup>3</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 274

### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung. Lembaga ini terletak di desa Tanen kecamatan Rejotangan kabupaten Tulungagung, terdapat pada tempat yang sejuk ditengah pedesaan dan terhindar dari kebisingan kota. Lokasi sekolah tersebut mudah dijangkau dari segala arah baik dari timur, utara, selatan dan barat desa.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan pengumpul data utama atau sebagai *key instrument*. Sebagai instrumen kunci, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan guna keabsahan data sehingga data yang diperoleh memenuhi standar orisinilitas. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusialah yang dapat berhubungan dengan informan dan yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian guna menggali informasi yang berkaitan dengan di MAN 3 Tulungagung. Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan penelitian di lapangan. Untuk itu,

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1990), hal. 65

kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

### C. Sumber Data

Data penelitian kualitatif diperoleh dari sumber data. Menurut Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain..”<sup>5</sup>

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu sumber data berupa orang (*person*), sumber data berupa tempat atau benda (*place*), dan sumber data berupa simbol (*paper*) yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi:

1. *Person*, yaitu yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis dalam angket dengan menggali ide-ide data dalam lapangan. Yang memberikan data di mulai dari peserta didik, dari pihak guru dan dari wakil kepala madrasah itu sendiri. Unsur manusia meliputi guru pengelola kelas tahfidz, dan guru-guru lain yang terkait. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengelola kelas tahfidz dan siswa-siswa tahfidz sebagai informan kunci dan sumber data sekundernya adalah Wakil Kepala Sekolah MAN 3 Tulungagung.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Misalnya, ruangan, kelengkapan alat/sarana prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah, wujud benda warna dan lain-lain. Bergerak

---

<sup>5</sup>Lexy, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 49

misalnya, aktivitas peserta didik dan guru, dan proses pembelajaran. Adapun tempat-tempat tersebut adalah ruang kelas tahfidz, balai, kantor, ruang guru dan lain-lain.

3. *Paper*, yaitu sumber data berupa gambar. Dari ketiga unsur tersebut dijadikanlah sumber data oleh peneliti yang kemudian dapat dirangkai menjadi satu sehingga dapat disajikan dalam bentuk skripsi sebagai hasil dari pengumpulan informasi-informasi yang didapat. Hal tersebut dilakukan secara sadar dan terarah sesuai dengan prosedur yang telah ada.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dari dokumentasi- dokumentasi yang dimiliki oleh MAN 3 Tulungagung seperti : struktur organisasi, data jumlah siswa, program kegiatan, jadwal kegiatan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Agar diperoleh data yang valid dalam kegiatan penelitian ini maka perlu ditentukan teknik-teknik dalam pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam teknik pengumpulan datanya, sebagai berikut:

1. Observasi

Obsevasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan

dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>6</sup>

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan, Yang dimaksud dengan teknik observasi non partisipan, yakni pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan. Teknik observasi nonpartisipan digunakan karena dalam proses penelitian ini peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, akan tetapi hanya berperan mengamati kegiatan. Kalaupun ikut dalam kegiatan itu hanya dalam lingkup yang terbatas sesuai kebutuhan peneliti untuk memperoleh data yang benar-benar valid. Pemilihan teknik jenis ini dilakukan agar peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan pengamatan terhadap objek yang sedang diamati sehingga data observasi yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang sedang diamati, hal ini digunakan untuk memperoleh data terkait judul penelitian yakni, Penerapan Metode Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al Quran Siswa di MAN 3 Tulungagung

## 2. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>7</sup> “Wawancara/interview” adalah bentuk verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Sanapiah

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, cet 19* (Bandung: ALFABETA, 2013), hal .145

<sup>7</sup>Asrop Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (P3M STAIN Tulungagung, eLKAF, 2005), hal. 62

Faisal juga mengatakan: “Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang responden agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas. Dengan wawancara juga peneliti dapat menggali soal-soal penting yang belum terpikirkan dalam rencana penelitiannya.<sup>8</sup>

Wawancara merupakan suatu percakapan, seni tanya jawab dan mendengarkan. Ini bukan merupakan suatu alat yang netral, pewawancara menciptakan situasi tanya jawab yang nyata. Dalam situasi ini jawaban-jawaban yang diberikan. Wawancara menghasilkan pemahaman yang terbentuk oleh situasi berdasarkan peristiwa-peristiwa interaksional yang khusus. Metode tersebut dipengaruhi oleh karakteristik individu pewawancara, termasuk ras, kelas, kesukaan dan gender.<sup>9</sup>

Dalam pengumpulan data melalui wawancara ini, penulis ingin menggali informasi yang terkait dengan Penerapan Metode Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an baik dari segi proses pembelajaran, penyampain materi dan tugas yang diberikan kepada siswa, jadi peneliti akan mewawancarai guru, peserat didik, dan kepala sekolah

### 3. Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *dicere*, berarti mengajar sedangkan secara istilah dokumentasi adalah metode yang

---

<sup>8</sup>Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya :Usana Offset Printing, 2004) hal . 213

<sup>9</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif,cetakan ke II* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.161

digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.<sup>10</sup>

Dokumentasi sendiri merupakan proses penggalan data leat studi dokumen menjadi pelengkap bagi proses penelitian kualitatif. Bahkan sedikit banyaknya ditentukan pul oleh penggunaan dan pemanfaatan dokumen yang ada. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh keterangan atau data yang bersifat dokumentatif, misalnya foto,daftar peserta didik, transkrip nilai,catatan penting dan laporan dari MAN 3 Tulungagung.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya. Analisa ini perlu dilakukan untuk mencari makna. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan menerangkan proses berfikir induktif yaitu berangkat dari faktor- faktor khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian dari faktor-faktor atau peristiwa yang khusus dan konkrit kemudian itu ditarik generalisasi yang bersifat umum. Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti yaitu :<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 20

<sup>11</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 248

1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan sebelum dilakukan laporan lengkap dan terperinci disortir dulu, yaitu yang memenuhi fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

2. Penyajian data

Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk laporan berupa uraian yang lengkap dan terperinci. Ini dilakukan peneliti agar data yang diperoleh dapat dikuasai dengan dipilah secara fisik dan dipilah kemudian dibuat dalam kertas dan bagan.

3. Menarik kesimpulan

Dalam penelitian ini, setelah dilakukan verifikasi maka akan ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini. Yaitu dengan cara mencari makna fokus penelitian.

Peneliti melakukan verifikasi dan menarik kesimpulan guna mencari makna yang terkandung di dalamnya. Pada awalnya kesimpulan yang dibuat bersifat tentatif, kabur, dan penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan pembuatan kesimpulan demi kesimpulan akan ditemukan data yang dibutuhkan.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

### 2. Triangulasi

Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>12</sup> Menurut Denzin dalam bukunya Lexy J. Meleong, teknik triangulasi ada empat macam, yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan penyidik dan triangulasi dengan teori.<sup>13</sup> Dari keempat teknik triangulasi tersebut dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 234

<sup>13</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 330-331

melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

### 3. Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>14</sup> Pengecekan sejawat ini dilakukan peneliti dengan cara mendiskusikan hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing atau teman-teman mahasiswa lainnya yang juga mengadakan penelitian kualitatif juga. Hal ini dilakukan peneliti agar peneliti mendapatkan masukan-masukan yang positif dari dosen atau pun rekan lainnya.

---

<sup>14</sup>*Ibid*, hal. 332

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini berpedoman pada pedoman pada Moleong yakni terdiri dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Dalam tahap pra-lapangan peneliti melakukan persiapan yang terkait dengan kegiatan penelitian, misalnya mengirim surat ijin ke tempat penelitian, dan melaksanakan survey lapangan untuk persiapan penelitian. Apabila tahap pra-lapangan sudah berhasil dilaksanakan peneliti melanjutkan tahap berikutnya.

### **2. Tahap Pelaksanaan Lapangan**

Pada tahap ini dilaksanakan penelitian mengenai penerapan metode Tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al Quran siswa MAN 3 Tulungagung. Peneliti dapat mengetahui penggunaan metode pembelajaran dikarenakan peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran untuk mengamati seluk beluk kelas tersebut mulai dari suasana kelas, sarana prasarana yang digunakan, kondisi kelas, metode dan model yang digunakan guru, guru dan peserta didik. Peneliti juga menggali data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

### **3. Tahap Analisis Data**

Data yang telah diperoleh oleh peneliti, pada tahap ini akan dianalisis sehingga peneliti mengetahui hal-hal mengenai penerapan metode tahfidz dalam proses pembelajaran sehingga dapat diketahui

langkah-langkah serta tahapan-tahapan oleh guru dalam penggunaan metode tahfidz dalam pembelajaran hafalan al-qur'an siswa jurusan ilmu-ilmu agama di sekolah tersebut. Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data yang diperoleh menjadi mudah dipahami dan temuannya dapat disesuaikan dengan fokus permasalahan.

#### 4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.